



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS KEPATUHAN PERAWAT DALAM PEMBUANGAN SAMPAH
INFEKSIUS KHUSUSNYA BENDA TAJAM DI RS PANTI RAHAYU
PURWODADI JAWA TENGAH 2021**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

YENI WIJI PUTRI WINANTUNINGTYAS

2003026

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS KEPATUHAN PERAWAT DALAM PEMBUANGAN SAMPAH
INFEKSIUS KHUSUSNYA BENDA TAJAM DI RS PANTI RAHAYU
PURWODADI JAWA TENGAH 2021**

Disusun Oleh :
Yeni Wiji Putri Winantuningtyas
2003026

Telah melalui Sidang Skripsi pada 14 Januari 2022

Ketua Penguji

(Vivi Retno L., S.Kep.,
Ns, MAN)

Penguji I

(Diah Pujiastuti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji II

(Wayan Sudharta,
S.Kep, Ns, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Irene Palupi, S.Kep, Ns., MNS)

**NURSE COMPLIANCE ANALYSIS IN DISPOSAL OF INFECTIOUS
WASTE ESPECIALLY SHARP OBJECTS AT PANTI RAHAYU
HOSPITAL PURWODADI CENTRAL JAVA IN 2021**

Yeni Wiji Putri Winantuningtyas¹, I Wayan Sudharta²

ABSTRACT

Background : *The hospital is a health service facility that is carried out for 24 hours so that it has the potential to produce waste or garbage, especially sharp objects. Incidents of exposure to sharp objects can occur anywhere if compliance with sharps waste disposal is not carried out properly. Nurse compliance has a role in the disposal of sharp objects*

Objective: *To determine the analysis of nurses' compliance in disposing of infectious sharp waste at Panti Rahayu Hospital in 2021.*

Research Methods : *This study used a quantitative descriptive research design. The study population was 150 nurses. The research sample was 38 nurses in 11 rooms at Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Hospital. Data collection techniques using Proportional Random Sampling. The research instrument is data with a checklist observation. Data analysis is done with univariate analysis.*

Results : *The results showed compliance of 73,7% respondents in disposing of infectious waste, especially sharp objects.*

Conclusion : *Nurses at Panti Rahayu Hospital comply in disposing of infectious waste, especially sharp objects.*

Suggestion : *Become an input for the Hospital to conduct observation and socialization with IPCN to achieve a 100% compliance rate.*

Keywords : *Infectious sharp waste - Nurses - Compliance
XIV + 42 pages + 7 tables + 2 schemas + 16 attachments to the*

Library : *34, 2009 – 2021*

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science.*

**ANALISIS KEPATUHAN PERAWAT DALAM PEMBUANGAN SAMPAH
INFEKSIUS KHUSUSNYA BENDA TAJAM DI RS PANTI RAHAYU
PURWODADI JAWA TENGAH 2021**

Yeni Wiji Putri Winantuningtyas¹, I Wayan Sudharta²

ABSTRAK

Latar Belakang : Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang dilakukan selama 24 jam sehingga potensial menghasilkan limbah atau sampah khususnya benda tajam. Kejadian terpapar benda tajam bisa terjadi dimana saja jika kepatuhan pembuangan sampah benda tajam tidak dilakukan dengan benar. Kepatuhan perawat punya peran dalam pembuangan sampah benda tajam.

Tujuan : Mengetahui analisis kepatuhan perawat dalam membuang sampah infeksius benda tajam di RS Panti Rahayu tahun 2021.

Metode Penelitian : Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian 150 perawat. Sampel penelitian 38 perawat di 11 Ruang RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi. Tehnik pengambilan data dengan menggunakan *Proporsional Random Sampling*. Instrumen penelitian data dengan *checklist* observasi. Analisis data dengan analisis *univariate*.

Hasil : Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa sebanyak 73,7% responden patuh dalam melakukan pembuangan sampah infeksius khususnya benda tajam.

Kesimpulan : Perawat di Rumah Sakit Panti Rahayu patuh dalam melakukan pembuangan sampah infeksius khususnya benda tajam .

Saran : Menjadi masukan bagi Rumah Sakit untuk melakukan observasi dan sosialisasi oleh IPCN untuk mencapai angka kepatuhan 100 %

Kata kunci : Limbah benda tajam - Perawat – Kepatuhan
XIV + 42 hal + 7 tabel + 2 skema + 16 lampiran

Kepustakaan : 34, 2009 – 2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai tempat atau sarana pelayanan kesehatan dimana pelayanan ini berlangsung selama 24 jam dengan melibatkan berbagai aktivitas dan tim profesional lain yang turut dalam kegiatan pelayanan di rumah sakit, sehingga potensial untuk menghasilkan berbagai jenis limbah gas, cair dan limbah padat.¹ Limbah rumah sakit merupakan limbah yang dihasilkan dari semua kegiatan yang ada di rumah sakit, baik dalam bentuk cair, gas, dan padat. Limbah padat rumah sakit adalah semua limbah yang berbentuk padat yang terdiri dari limbah medis padat dan non medis.² Sebanyak 7.000 tenaga kesehatan di Indonesia terinfeksi virus Hepatitis B, di mana 5.000 diantaranya tertular melalui limbah jarum suntik. Data Depkes RI pada bulan Juli 2010 tercatat 8786 kasus HIV akibat tertusuk jarum suntik dan resiko tertularnya HIV dari jarum terkontaminasi sebesar 0,04%. Kasus yang terjadi pada tenaga kesehatan karena cara memasang kembali tutup jarum sebelum masuk ke safety box atau kontainer, atau kontainer tidak anti robek³.

Observasi yang dilakukan keruangan masih ada safety box yang terisi melebihi yang ditentukan yaitu 2/3 bagian, sedangkan prosedur pembuangan sampah infeksius khususnya benda tajam sudah tersedia dan disosialisasikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan *observasi*. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi pada tanggal 12 November sampai 3 Desember 2021 dengan jumlah sampel 38 responden diambil secara *random sampling*. Variabel penelitian adalah kepatuhan perawat dengan alat ukur *checklist*, pengukuran tingkat kepatuhan dengan hasil ukur ditentukan dengan menggunakan rumus *Mean* dan *Standar Deviasi (SD)* dengan kriteria patuh dimana Skor T responden $> \text{mean T } (\geq 50)$, tidak patuh dengan skor T responden $\leq \text{mean T } (< 50)$.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian didistribusikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	%
Umur	a. 22-30 Tahun	12	31.6
	b. 31-40 Tahun	13	34.2
	c. 41-50 Tahun	10	26.3
	d. 51-58 Tahun	3	7.9
Jenis Kelamin	a. Laki-laki	9	23.7
	b. Perempuan	29	76.3
Masa Kerja	a. 1-6 Tahun	10	26.3
	b. 7-13 Tahun	15	39.5
	c. 14-20 Tahun	2	5.3
	d. 21-26 Tahun	4	10.5
	e. >26 Tahun	7	18.4

Tabel 1 distribusi karakteristik responden menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar direntang usia 31-40 tahun, jenis kelamin responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan dan masa kerja terbesar antara rentang 7-13 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Perawat Dalam Pembuangan Sampah Infeksius Khususnya Benda Tajam Di RS Panti Rahayu

Variabel	Kategori	Jumlah	%
Kepatuhan	Patuh	28	73,7
	Tidak Patuh	10	26,3
Total		38	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden patuh 73,7% dari 38 responden.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Umur responden menunjukkan bahwa sebagian besar berusia 31 – 40 tahun sebesar 34. Usia responden sebagian besar adalah kelompok umur 26 – 35 tahun sebagai usia produktif dimana proses perkembangan mental semakin baik, daya ingat juga dipengaruhi oleh umur.⁵ Jenis Kelamin responden menunjukkan hasil bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sejumlah 76,3 % . Hasil ini sesuai karena mayoritas pekerja di bidang keperawatan adalah perempuan dari pada laki – laki. Masa kerja responden menunjukkan hasil bahwa yang memiliki masa kerja terbanyak adalah masa kerja 7 – 13 tahun sejumlah 39,5 % , . Masa kerja yang cukup akan memberikan pengetahuan dan kepatuhan yang baik bagi perawat, sehingga perawat akan berhati hati dan bersedia mentaati prosedur yang sudah ditetapkan.⁵

2. Kepatuhan perawat dalam pembuangan sampah infeksius benda tajam.

Kepatuhan perawat menunjukkan hasil 73,7 % adalah patuh dalam melakukan pembuangan sampah infeksius sesuai prosedur. Kepatuhan tenaga kesehatan IBS RSUD dalam ketegori patuh dalam pengelolaan limbah dan berdasarkan observasi menunjukkan bahwa fasilitas pengelolaan limbah sudah memadai seperti salah satu diantaranya yaitu *safety box*.⁶ Kepatuhan merupakan tindakan atau perilaku yang taat akan aturan, perintah, prosedur, disiplin. Kepatuhan yang profesional merupakan perilaku sebagai seorang profesional terhadap aturan, prosedur, atau peraturan yang harus ditaati atau dilakukan.⁷

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan penelitian dengan judul “Analisis Kepatuhan Perawat Dalam Pembuangan Sampah Infeksius Khususnya Benda Tajam Di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah 2021”, disimpulkan sebagai berikut :

Distribusi frekuensi berdasarkan umur didapatkan bahwa umur perawat diantara 31 – 40 tahun sebanyak 34,2 % dimana semakin bertambahnya umur seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan. Jenis kelamin didapatkan hasil 76,3 % adalah perempuan . Masa kerja terbanyak adalah masa kerja 7 – 13 tahun atau sejumlah 39,5 % , seseorang dalam sebuah pekerjaan akan semakin menguasai hal hal yang harus dilakukan seperti pembuangan sampah benda tajam sesuai prosedur. Kepatuhan perawat dalam pembuangan sampah infeksius khususnya benda tajam adalah 73,7% patuh.

B. Saran

Bagi Rumah Sakit Panti Rahayu

1. Upaya meningkatkan kepatuhan perawat dalam membuang limbah benda tajam perlu dilakukan kembali sosialisasi yang diikuti semua perawat, terlebih pada karyawan baru, supaya kepatuhan mencapai 100 %.
2. IPCN (*Infection Prevention Control Nurse*) selalu aktif melakukan observasi dan berani memberikan teguran bagi perawat yang tidak patuh melakukan pembuangan sampah benda tajam sesuai prosedur.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. dr.Tri Siswiyati, M.Kes, selaku Direktur RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi
2. Ibu Vivi Retno Intening, S.,Kep.,Ns., MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sekaligus Ketua Penguji I yang memberikan masukan dalam skripsi.
3. Ibu Rodhiyah Skep. Ns selaku Kepala Bidang Keperawatan RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi
4. Ibu dan Bapak Kepala Pelaksana Harian di Rawat Inap, IGD, IKO, ICU, HCU, Peristi,Poliklinik, Markisa 2, Markisa 3, Ruang Durian, Ruang Mangga RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi.
5. Ibu Ethic Palupi, S.Kep, Ns, MNS. selaku Ketua Program Studi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Bapak I. Wayan Sudharta, S.Kep, Ns, M.Kep. selaku pembimbing dalam proses pembuatan skripsi serta memberi kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
8. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji I yang memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh staf, karyawan perpustakaan, dan tata usaha STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang membantu menyediakan buku-buku sebagai sumber bacaan serta memfasilitasi dalam pembuatan surat ijin
10. Suami, anak dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dalam proses penyusunan skripsi ini
11. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

1. UU, N. 44. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xg85w>. Diakses secara online pada tanggal 19 September 2021
2. Wulandari, K., & Wahyudin, D. (2018). *Bahan ajar kesehatan lingkungan sanitasi rumah sakit*. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1–225.
3. Nurhidayah, I. (2015). *Hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan fasilitas dengan perilaku perawat dalam membuang limbah medis padat*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Diakses online pada tanggal 29 Mei 2021
4. Riwidikdo, H. (2010). *Statistik untuk penelitian kesehatan dengan aplikasi program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
5. Sinaga, A. (2016). *Faktor -faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat terhadap pembuangan sampah medis di ruang ICU dan ICCU rumah sakit Siloam Kebon Jeruk Jakarta Barat 2016*. 9(August), 10. <http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/355> <http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731> <http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269> <http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106> <http://www.abergo.org.br/re>. Diakses secara online pada tanggal 26 September 2021
6. Tyas, R., Hendarsih, S., & Ekwantini, R. D. (2018). *Hubungan pengetahuan tenaga kesehatan tentang kewaspadaan standar pengelolaan limbah dengan kepatuhan pengelolaan limbah IBS RSUD Wates*. *Caring : Jurnal keperawatan*, 7(2), 79–85. <https://doi.org/10.29238/caring.v7i2.359>. Diakses secara online pada tanggal 29 Mei 2021
7. Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.